

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA, TRANSPARANSI DAN
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT (STUDI KASUS DI DESA MANGGIS KECAMATAN
PUNCU KABUPATEN KEDIRI)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

MANIK LELIBID PUJININGTYAS
NPM: 2112020116

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Skripsi oleh:

MANIK LELIBID PUJININGTYAS

NPM: 2112020116

Judul:

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA DAN TRANSPARANSI
DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI DESA MANGGIS KECAMATAN PUNCU
KABUPATEN KEDIRI)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Sidang/Ujian Skripsi
Prodi Akuntansi
FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 23 Januari 2025

Pembimbing I



MARA'TUS SOLIKAH, M.Ak.
NIDN.0709047405

Pembimbing II



SIGIT PUJI WINARKO, S.E, S.Pd, M.Ak.
NIDN. 0716057101

Skripsi oleh:

MANIK LELIBID PUJININGTYAS

NPM: 2112020116

Judul:

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA DAN TRANSPARANSI
DANA DESA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI DESA MANGGIS KECAMATAN PUNCU
KABUPATEN KEDIRI)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

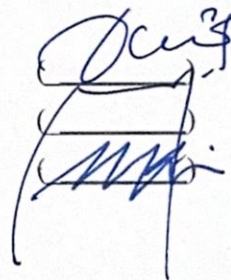
Prodi Akuntansi UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 23 Januari 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Mara'tus Solikah, M.Ak.
2. Penguji I : Diah Nurdiwaty, S.E., M.SA.
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB

Dr. Amin Tohari, M.Si.

NIDN. 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Manik Lelibid Pujiningtyas
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri, 9 Maret 2000
NPM : 2112020116
Fak/Jur./Prodi : FEB/ S1 Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 23 Januari 2025

Yang Menyatakan



MANIK LELIBID P

NPM. 2112020116

Motto:

Perang telah usai, aku bisa pulang

Kubaringkan panah dan berteriak MENANG!!!

(Nadin Amizah)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta.

Abstrak

Manik Lelibid Pujiningtyas Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri), Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri 2025.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa, Transparansi, Partisipasi, Kesejahteraan Masyarakat.

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengelolaan dana desa yang merupakan instrumen penting dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Keberhasilan pemanfaatan dana desa sangat ditentukan oleh pengelolaan yang baik, transparan, serta adanya partisipasi masyarakat. Pengelolaan dana desa yang tidak transparan dan minim partisipasi berpotensi menghambat pencapaian kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan dana desa, transparansi dana desa, dan partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Manggis, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, dengan populasi seluruh masyarakat desa Manggis yang terlibat dalam pengelolaan dan penerimaan manfaat dana desa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin, dan data diperoleh melalui kuesioner skala Likert. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa, transparansi dana desa, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik pengelolaan dan keterbukaan dana desa serta semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka semakin meningkat pula kesejahteraan masyarakat di Desa Manggis.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UNP Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Bapak Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus merupakan Dosen Pembimbing II.
4. Ibu Mar'atus Solikah, M.Ak., sebagai dosen pembimbing I.
5. Orang tua, kakak dan suami yang selalu memberikan doa kasih sayang, dukungan psikologis serta material kepada penulis.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 23 Januari 2025

MANIK LELIBID PUJININGTYAS
NPM. 2112020116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Teori & Penelitian Terdahulu	9
1. Kesejahteraan Masyarakat	9
a. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	9
b. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat.....	9
c. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	10
2. Pengelolaan Keuangan Desa.....	10
a. Pengertian Pengelolaan Dana Desa	10

b. Asas – Asas Pengelolaan Keuangan Desa	12
c. Sasaran dan Tujuan Dana Desa.....	14
3. Transparansi	14
a. Pengertian Transparansi	14
b. Karakteristik Transparansi	15
c. Indikator Mengukur Transparansi Pengelolaan	
Dana Desa	16
4. Partisipasi Masyarakat	16
a. Pengertian Partisipasi Masyarakat	16
b. Unsur – Unsur Partisipasi Masyarakat	17
c. Indikator Pengukuran Partisipasi Masyarakat	17
B. Kerangka Berpikir.....	18
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III : METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel	23
1. Kesejahteraan Masyarakat.....	23
2. Pengelolaan Dana Desa	24
3. Transparansi Dana Desa	24
4. Partisipasi Masyarakat.....	25
C. Instrumen Penelitian	25
1. Pengembangan Instrumen Penelitian	25
2. Validitas & Reabilitas Instrumen	29
D. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	31
E. Prosedur Penelitian.....	32
1. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.....	32
2. Penentuan Populasi dan Sampel	33
3. Pengumpulan Data.....	33
4. Pengolahan Data	34

5. Analisis Data	34
6. Interpretasi Hasil	34
7. Penarikan Kesimpulan.....	34
F. Tempat dan Waktu Penelitian	35
1. Tempat Penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	36
1. Uji Asumsi Klasik	37
2. Analisis Regresi Linear Berganda	40
3. Uji Koefisien Determinasi.....	41
4. Uji Hipotesis.....	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Deskripsi Responden	43
2. Deskripsi Data Variabel Dependen	45
3. Deskripsi Data Variabel Independen.....	48
4. Uji Asumsi Klasik	53
5. Analisis Regresi Linear Berganda	58
6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
7. Uji Hipotesis.....	61
B. Pembahasan	64
1. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap	
Kesejahteraan Masyarakat.....	64
2. Pengaruh Transparansi Dana Desa Terhadap	
Kesejahteraan Masyarakat.....	65
3. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap	
Kesejahteraan Masyarakat.....	66
4. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Transparansi	
Dana Desa, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap.....	
Kesejahteraan Masyarakat.....	67
BAB V : PENUTUP	69

A. Simpulan	69
B. Implikasi	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 : Bobot Penilaian Kuisisioner	26
3.2 : Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	26
3.3 : Hasil Uji Validitas.....	30
3.4 : Hasil Uji Reliabilitas	31
4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	44
4.3 : Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
4.4 : Frekuensi Variabel Kesejahteraan Masyarakat.....	45
4.5 : Frekuensi Variabel Pengelolaan Dana Desa	48
4.6 : Frekuensi Variabel Transparansi Dana Desa	50
4.7 : Frekuensi Variabel Partisipasi Masyarakat.....	52
4.8 : Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	55
4.9 : Hasil Uji Multikolinearitas	57
4.10 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda	59
4.11 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	61
4.12 : Hasil Uji Parsial (Uji t)	62
4.13 : Hasil Uji Simultan (Uji F).....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 : Kerangka Konseptual.....	21
3.1 : Prosedur Penelitian	34
4.1 : Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram	54
4.2 : Hasil Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	55
4.3 : Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	: Data Responden	75
2	: Pengolahan Data SPSS	80
3	: Surat Ijin Penelitian.....	88
4	: Kartu Bimbingan.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun kebelakang, perhatian yang dilakukan terhadap desa di Indonesia meningkat. Hal ini terjadi karena adanya penetapan undang-undang tentang desa yang memberikan kesempatan bagi desa untuk mengelola secara mandiri dana desa dan mengembangkan potensinya guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yaitu merubah dan juga mendorong pemerintah desa agar lebih mandiri dalam pengurusan pemerintahannya, kepentingan masyarakat desa, hak asal-usul dan hak tradisional yang dihormati dan diakui dalam sistem pemerintahan Indonesia. Undang-undang desa menempatkan desa sebagai ujung tombak dari pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah Indonesia saat ini sedang berupaya mengoptimalkan tingkat kesejahteraan masyarakat dan lebih mengutamakan pembangunan daerah.

Dengan pengelolaan dana desa yang baik akan sangat penting bagi perkembangan organisasi karena berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat luas. Alokasi dana desa juga memiliki peranan penting terhadap kesejahteraan masyarakat apabila pengelolaan perencanaan program tersebut sesuai dengan apa yang sedang dibutuhkan masyarakat. Sedangkan peran dari pemerintah daerah yaitu membimbing dan juga mengawasi setiap kebijakan atau program yang sedang dikerjakan oleh pemerintah desa. Yang kewenangan tersebut nantinya akan dipertanggung jawabkan aparatur desa kepada masyarakat maupun pemerintah.

Menanggapi hal itu, mengapa pada saat ini isu tentang desa masih menjadi perbincangan di kalangan politikus, akademisi birokrat maupun masyarakat. Karena dalam pengelolaan desa diperlukan dana yang cukup, terlebih melihat banyaknya jumlah desa yang tersebar dari sabang hingga

merauke, tentunya pemerintah mengeluarkan dana yang besar melalui Anggaran Belanja Pendapatan Negara (APBN). Dana desa adalah dana dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang dikenal sebagai Dana Desa (DD). Dari tahun ke tahun akan mengalami peningkatan yang signifikan, di awal pembentukan DD pada tahun 2015 total anggaran yang dikeluarkan untuk DD yaitu sebesar 20,7 triliun yang di rata-rata setiap desa mendapatkan alokasi dana sebesar 280 juta, kemudian di tahun 2016 DD meningkat menjadi 46,98 triliun dengan rata-rata setiap desa mendapatkan 628 juta, lalu pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan menjadi sebesar 60 triliun dengan rata-rata setiap desa mendapatkan 800 juta. Di tahun 2019 meningkat kembali menjadi 70 triliun. Kemudian di tahun 2024 total anggaran dana desa ini menjadi sebesar 71 triliun yang setiap desa di hitung rata-rata mendapatkan 943,7 juta. (Kemenkeu, 2024).

Pemerintah desa juga sudah dibekali pedoman dan petunjuk teknis dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan desa yang diharapkan dapat mengelolanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan secara transparan juga menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan dan melaporkan keuangan desa. Keberhasilan dari pengelolaan dana desa sangat tergantung pada faktor transparansi keuangan desa. Pertanggungjawaban pemerintah daerah harus disampaikan kepada publik secara terbuka atau transparan, baik melalui penerapan system pengendalian internal yang akan memberikan keyakinan yang memadai terkait dengan keandalan laporan keuangan desa tersebut.

Transparansi dalam pengelolaan dana desa merupakan aspek yang penting dalam pengelolaan dana desa yang akan memastikan bahwa pemerintah desa bertanggung jawab penuh atas penggunaan dana desa. Dengan adanya transparansi maka laporan keuangan akan dapat diakses oleh masyarakat, kepala desa, dan perangkatnya. Adanya transparansi masyarakat akan lebih mudah memahami bagaimana dana desa ini digunakan. Hal ini akan mendorong masyarakat berpartisipasi dan mereka akan cenderung lebih mendukung program-program yang bermanfaat bagi

masyarakat sehingga akan meningkatkan efektivitas dalam program tersebut. Kepercayaan masyarakat akan meningkat terhadap pemerintah desa ketika masyarakat melihat adanya transparansi dalam pengelolaan dana, dan akan mengurangi penyalahgunaan dana.

Banyaknya isu tentang penyalahgunaan dana desa masih terjadi di beberapa tempat. Dimana fenomena ini akan membuat masyarakat untuk lebih berperan dalam mengawasi dan meminta pertanggungjawaban dari pemerintah desa. Indonesia Corruption Watch (IWC) mencatat banyaknya jumlah kasus korupsi di tingkat desa paling besar di sepanjang tahun 2023. IWC mendapati 187 kasus korupsi yang terjadi di desa menyebabkan kerugian negara sebesar 162,25 miliar. Hal ini yang mencerminkan adanya penyalahgunaan dana desa yang harusnya digunakan untuk pembangunan maupun untuk kesejahteraan masyarakat. Fenomena ini yang tidak hanya merusak tata kelola pemerintahan namun juga menghambat pembangunan ekonomi serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi publik.

Ada beberapa daerah yang sudah menerapkan sistem pelaporan keuangan yang lebih transparan untuk upaya mencegah penyalahgunaan. Daerah yang mengadopsi Siskeudes telah menunjukkan penurunan kasus penyalahgunaan dana desa, dengan laporan yang lebih akurat dan dapat diakses masyarakat dan akan meningkatkan transparansi dan memudahkan masyarakat untuk mengawasi penggunaan dana desa. Dan juga beberapa daerah mempublikasikan laporan keuangannya di situs web desa atau media sosial.

Sebagai objek untuk penelitian saat ini adalah Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Desa Manggis merupakan salah satu desa yang sedang berkembang dimana sebagian besar masyarakatnya mayoritas sebagai peternak dan petani. Pengelolaan dana desa yang baik akan sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan organisasi akan sangat berkaitan erat dengan kesejahteraan masyarakat luas. Karena tidak sedikit masyarakat yang masih khawatir tentang pengelolaan dana desa. Masih banyak dari perangkat desa yang kurang dalam pelatihan

atau pengetahuan yang cukup dalam mengelola dana desa. Dan tingkat pendidikan dari masyarakat di desa yang masih beragam juga mempengaruhi pemahaman mereka terhadap pengelolaan keuangan. Masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah mungkin akan merasa kesulitan untuk memahami laporan keuangan yang dapat menimbulkan keraguan.

Meskipun dana desa dialokasikan secara berkelanjutan sebagai upaya mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, manfaat yang dihasilkan di Desa Manggis belum sepenuhnya dirasakan secara merata oleh seluruh lapisan masyarakat. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya permasalahan dalam pengelolaan dana desa, khususnya yang berkaitan dengan aspek transparansi dan partisipasi masyarakat. Informasi mengenai tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan penggunaan dana desa belum disampaikan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat, sehingga berpotensi menimbulkan kesenjangan informasi serta menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat desa Manggis dalam proses perencanaan dan pengawasan pembangunan desa masih relatif rendah. Rendahnya partisipasi masyarakat tersebut dapat menyebabkan program pembangunan yang dilaksanakan tidak sepenuhnya mencerminkan kebutuhan dan prioritas masyarakat, sehingga berdampak pada belum optimalnya hasil pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam hal ini masyarakat tidak hanya berhak memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan daerah, tetapi juga memiliki legitimasi untuk menuntut akuntabilitas atas implementasi dan pelaksanaan pengelolaan tersebut, mengingat seluruh aktivitas pemerintah merupakan perwujudan dari pelaksanaan amanat yang telah dipercayakan kepadanya. Pemerintah harus menerapkan asas transparansi yang berarti keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi mengenai hal-hal yang perlu

disampaikan dalam tugasnya. Hingga kesejahteraan masyarakat di Desa Manggis akan terwujud sesuai dengan harapan dari pemerintah pusat.

Perlunya partisipasi masyarakat dalam memproses dan juga mengevaluasi adanya perubahan. Maka partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan, perencanaan dan juga pelaksanaan akan menjadi salah satu faktor keberhasilan dari program yang telah di rencanakan. Dengan partisipasi maka dapat terlihat dan digali potensi masyarakat yang berada di desa tersebut.

Sama halnya dalam penelitian (Parianto, 2022) diketahui bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan transparansi dalam taraf tertentu berpengaruh negatif pada masyarakat sedangkan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini mengusulkan upaya peningkatan transparansi dalam pengelolaan Dana Desa melalui penyampaian informasi yang jelas, terbuka, dan mudah diakses oleh masyarakat, serta penguatan peran serta masyarakat dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa. Selain itu, peningkatan kompetensi aparatur desa melalui pelatihan pengelolaan keuangan desa dan optimalisasi sistem pelaporan keuangan desa diharapkan dapat memperkuat akuntabilitas, meminimalkan potensi penyalahgunaan dana, serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat secara lebih merata.

Menanggapi hal itu, peneliti meninjau kembali mengenai pengaruh pengelolaan dana dan transparansi pengelolaan dana oleh pemerintah desa yang akan dilakukan di Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menelusuri pengaruh pengelolaan dana desa, transparansi, dan partisipasi masyarakat terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh masyarakat desa Manggis. Sampel yang dipilih menggunakan rumus *slovin*. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan SPSS melalui serangkaian uji seperti uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, serta analisis regresi

linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini akan memberikan bukti empiris mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Sesuai dengan latar belakang yang telah dijabarkan, maka judul penelitian ini **“Pengaruh Pengelolaan Dana Desa, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus : Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri ?
2. Apakah transparansi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri ?
3. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri ?
4. Apakah pengelolaan dana desa, transparansi dan partisipasi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.
2. Untuk menganalisis pengaruh transparansi terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.
3. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

4. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan pengelolaan dana desa, transparansi, dan partisipasi masyarakat di Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan terkait dengan pengelolaan dana desa dan juga dapat mengetahui apakah ada pengaruh transparansi serta partisipasi masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah di Prodi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri dan pengetahuan empiris mengenai seperti apa penerapan pengelolaan keuangan dana desa.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian materi perkuliahan terutama yang berkaitan dengan pengaruh pengelolaan dana desa dan transparansi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat dan diharapkan pengelolaan dana desa sesuai dengan yang sudah ditetapkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah Desa

Hasil dari penelitian ini akan memberikan informasi dan masukan untuk Desa Manggis Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dalam meningkatkan pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) menjadi lebih baik, sehingga dapat membantu pemerintah desa dalam perencanaan dan penggunaan dana desa yang diharapkan semua elemennya memahami dan sadar akan pentingnya pengelolaan keuangan desa yang transparan dan sesuai dengan Pemendagri No. 20 Tahun 2018.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi masyarakat desa untuk hasil dari pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mewujudkan pengelolaan keuangan yang transparan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. D., Theorupun, M. S., & Triatmaja, N. A. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali. *Ekobis: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 202–210.
<https://ejournal.uby.ac.id/index.php/ekobis/article/view/1078/442>
- Ardiyanti, R. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Aryani, N. K. D., & Muliati, N. K. (2020). Pengaruh Akuntabilitas, Kepemimpinan, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa (Studi kasus di Kantor Desa se-Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung). *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 699–730.
- Asrul. (2022). *Pengaruh Pengelolaan Dana Desa dan Transparansi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Nagari Sikucua Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman)*. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (n.d.). *Petunjuk pelaksanaan bimbingan dan konsultasi pengelolaan keuangan desa: Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.
- Eka Sari, R. (2020). Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa melalui Pemberdayaan Ekonomi. Malang: *AE Publishing*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093. Jakarta.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2093. Jakarta.

- Krisanti, P., & Sapari. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*kuntansi, 12(10), 1–18. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5549>
- Kristianten. (2006). *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mardiasmo. (2004). *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: ANDI
- Parianto, I. (2022). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu). Skripsi. Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang. <https://rinjani.unitri.ac.id/handle/071061/1749>
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Jakarta
- Solekhan, M. (2014). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, In *Alfabeta Bandung*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, In *Alfabeta Bandung*.
- Ussholehah, E. S. P., & Anggoro, R. W. (2024). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kelembagaan dan Kebijakan Desa Terhadap Kesejahteraan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 35(2), 103–118. <https://jam.stieykpn.ac.id/index.php/jam/article/view/136>